

BAB III

CITRA ANGELA MERKEL TERHADAP PENGUNGSI SURIAH

A. Pengertian Citra

1. Menurut G. Sach “Dalam Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, 2007:171” Citra ialah pengetahuan mengenai kita dan sikap-sikap terhadap kita yang mempunyai kelompok-kelompok yang berbeda.
2. Menurut KBBI “1990:667” Citra ialah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan.
3. Menurut Frank Jefkins “Dalam Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, 2007:114” Citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.
4. Menurut Jalaludin Rakhmad “Dalam Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, 2007:114” Mendefinisikan citra sebagai gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra ialah dunia menurut persepsi.
5. Menurut Ruslan “Dalam Bukunya Manajemen Humas Dan Manajemen Komunikasi Dan Aplikasi, 1998:63” Menyebutkan bahwa landasan citra berakar dari: “Nilai-nilai kepercayaan yang konkritnya diberikan secara

individual dan merupakan pandangan atau persuasi.²⁰

Dalam Hubungan Internasional citra merupakan sebuah hal yang memiliki posisi strategis dalam menentukan kelancaran akan kesuksesan sebuah kebijakan luar negeri, hubungan ekonomi dan perdagangan dengan negara lain dan menegaskan eksistensi negara tersebut dalam pergaulan Internasional. Berbagai cara agar dilakukan oleh negara-negara di dunia untuk melakukan pencitraan mulai dari media masa, seni, budaya sampai pada bentuk-bentuk diplomasi yang dilakukan untuk membentuk sebuah citra negaranya. Oleh karena itu seorang diplomat memegang peran penting dalam merepresentasikan negaranya.

Salah satu contohnya adalah Barack Obama sebagai presiden kulit hitam pertama yang menjadi presiden di negara yang mayoritas berkulit putih, mengingat dulu bangsa kulit hitam menjadi korban kekejaman dan perbudakan yang terjadi di Amerika Serikat. Namun dengan citra yang dibentuk oleh Barack Obama sebagai individu yang cerdas, berprinsip, tegas, merakyat, merangkul kaum bawah dan mampu membawa perubahan dalam peta perpolitikan Amerika Serikat. Selain Barack Obama presiden Indonesia Joko Widodo juga melakukan pencitraan dengan melakukan blusukan, cerdas, dan merakyat membuat Joko Widodo mampu menduduki kursi presiden untuk periode 2014-2019. Barack Obama dan Joko Widodo dengan citra positifnya mampu membujuk masyarakat

²⁰ Sam Hisam, (2016 November 26), *7 Pengertian Citra (Image) Menurut Para Ahli Beserta Jenisnya* diambil dari <http://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-citra-image-menurut-para-ahli-beserta-jenisnya/> (diakses 10 April 2018)

dan menjadikan kedua pemimpin tersebut menjadi nomor satu di negaranya

Selain itu berbagai contoh pencitraan negara-negara besar di Indonesia seperti program VOA (Voice of America) yang secara langsung dibawah kongres Amerika, memiliki program anggaran yang besar untuk melakukan pencitraan negara Amerika di mata dunia, kemudian pencitraan negara Inggris melalui BBC London yang memiliki siaran khusus di Indonesia dan bekerja sama dengan radio-radio di Indonesia untuk menyiarkan berita dunia dan lain-lain. Menunjukkan bahwa citra dari sebuah negara atau individu memiliki pengaruh yang besar dalam Hubungan Internasional. Pencitraan dilakukan karena dengan memiliki citra yang positif maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap percaturan Internasional dalam segala bidang kehidupan.²¹

B. Biografi Angela Merkel

Di dalam BAB ini akan dibahas mengenai citra atau pandang Angela Merkel, namun sebelum itu akan dibahas terlebih dahulu mengenai biografi dan latar belakang Angela Merkel. Di sepanjang sejarah Jerman pasca Perang Dunia ke-2 belum ada politisi Jerman yang begitu diremehkan selain Angela Merkel, putri seorang pendeta dari pedesaan Jerman Timur. Jacqueline Boysen yang pernah menulis biografi tentang Merkel, jauh sebelum Merkel menjadi kanselir mengatakan bahwa Angela Merkel bukanlah seseorang dengan ideologi tertentu, Ia bebas dalam menentukan keputusannya, hanya bergantung pada angka, data, dan fakta. Angela Merkel,

²¹ Herdiansyah Randi, (2015 Juni 14), *Abad Potret Dunia Meninjau Kembali Makna Citra dan Realita*, diambil dari <https://randyadiansyah.wordpress.com/2015/06/14/abad-potret-dunia-meninjaw-kembali-makna-citra-dan-realita/> (diakses 4 September 2018)

terlahir dengan nama Angela Dorothea Kasner, di Hamburg, pada tanggal 17 Juli 1954. Ia putri pertama dari tiga bersaudara keluarga pendeta Kristen Protestan yang bertugas di desa kecil di Jerman Timur. Keluarga Kasner dikenal sebagai keluarga yang menjunjung tinggi pendidikan.

Gambar 9. Angela Kasner (baris kedua di tengah) dengan teman Sekolah Lanjutan Atas Politeknik Brandenburg tahun 1971.



Angela kecil sejak awal mendapat perhatian lebih di sekolahnya, terutama oleh para guru, seperti semua anak dari keluarga Kristen taat. Sejak dini pun Angela belajar untuk bersikap sangat sopan dengan orang lain. Angela Kasner dikenal sebagai siswa cerdas, unggul dalam matematika dan pelajaran bahasa Rusia. Ia menyelesaikan studinya di bidang fisika di Universitas Leipzig. Lulus kuliah, ia menikah dengan teman kuliahnya Ulrich Merkel. Tetapi kemudian mereka bercerai, namun Angela Merkel tetap mempertahankan nama belakang dari mantan suaminya. Angela Merkel bukanlah anggota oposisi di Republik Demokratik Jerman atau Jerman Timur. Menurut Jacqueline Boysen, Merkel mengalami masa-

masa diawasi dan diperiksa negara, namun tidak pernah disakiti seperti seorang pembangkang.

Merkel pernah bercerita tentang bagaimana dirinya ternyata diawasi rezim Jerman Timur. Suatu ketika dalam wawancara kerja, Merkel mengetahui bahwa calon atasannya tahu betul kapan Merkel membeli celana jins atau kapan Merkel mendengarkan radio Jerman Barat. Seperti yang dikutip dalam biografinya yang ditulis Boysen, Angela Merkel adalah warga Jerman Timur yang bukan oportunis dan bukan pula pembangkang. Angela Merkel adalah pendengar yang baik. Sejumlah rekan Merkel muda mengakui kemampuan komunikasi Merkel. Tapi rekan separtainya Kurt Lauk punya sedikit masalah dengan kemampuan berpikir Merkel yang sangat cepat itu. Ia mengatakan bahwa Merkel mendengarkan, mencerna, memahami, tapi terkadang responnya tidak selalu jelas. Lauk saat ini menjabat sebagai dewan ekonomi Uni Kristen Demokrat (CDU), dengan begitu ia mewakili sayap terkuat partai tersebut. Kurt Lauk mengikuti kepentingan tertentu yang tidak bisa diikuti Merkel tanpa juga memperhatikan bagaimana pendapat anggota lainnya.

Gambar 10. Angela Merkel (ketiga dari kanan) di Praha, Ceko, 1982.



Masalah cepat dikenali, namun keputusannya selalu datang lambat. Menurut Lauk itu juga merupakan ciri khas sistem yang dijalankan Merkel. Merkel mengatakan dirinya bukan seorang pengambil keputusan yang handal. Christian Wulff yang baru mundur dari jabatan presiden, pernah menyebut gaya kepemimpinan Merkel sebagai menggiring dari belakang. Angela Merkel terjun ke dunia politik agak terlambat dan tidak direncanakan. Ia menjadi wakil jurubicara Perdana Menteri Jerman Lothar de Maiziere pada usia 35 tahun. Tak lama sebelumnya ia menjadi anggota Uni Kristen Demokrat (CDU). Pada tahun 1990, Angela Merkel untuk pertama kalinya menjadi anggota parlemen Jerman. Günther Krause, ketua partai CDU negara bagian Mecklenburg-Vorpommern, yang membantu Merkel dalam pencalonan anggota parlemen. Krause pulalah yang memberikan masukan kepada Helmut Kohl, kanselir Jerman waktu itu, ketika Merkel dicalonkan sebagai Menteri Perempuan dan Anak-Anak.

Di kalangan pemerintahan, beredar isu bahwa Merkel ditunjuk menduduki jabatan itu karena ia muda, perempuan dan berasal dari eks Jerman Timur. Kekalahan politiknya yang pertama dialaminya ketika mencalonkan diri sebagai ketua partai CDU negara bagian Brandenburg. Ia kalah dari politisi terkemuka dari Jerman Barat yang berseberangan dengan Helmut Kohl. Namun Kohl yang pragmatis, menunjuk Merkel sebagai salah seorang wakilnya pada tahun 1991. Pada 1994 patron Merkel, Helmut Kohl, menunjuk Merkel sebagai Menteri Lingkungan dan Keamanan Reaktor. Pos penting dan pas untuk Angela Merkel, doktor bidang fisika. Media Jerman menyebut penunjukkan itu sebagai landasan kepercayaan diri baru Merkel. Merkel juga menunjukkan ketegasannya menghadapi masalah penanganan limbah nuklir. Baginya, tenaga nuklir bisa dikendalikan dan tidak tergantikan. Angela Merkel diterima di tengah dunia politik Jerman yang didominasi pria.

Gambar 11. Helmut Kohl (kiri) dan Angela Merkel (kanan), tahun 2000, di parlemen Jerman.



Ketika Helmut Kohl kalah dalam pemilihan parlemen tahun 1998, CDU jatuh ke situasi traumatis, termasuk Angela Merkel. Namun Merkel menganggap era pasca-Kohl itu sebagai peluangnya mengukuhkan posisi. Ketua baru CDU Wolfgang Schäuble menunjuk Merkel sebagai sekretaris jenderal partai. Akhir 1999 ditemukan bahwa CDU menerima sumbangan ilegal. Wolfgang Schäuble dan Helmut Kohl diselidiki dan dikecam. Sebaliknya, Merkel yang tidak terkena dampak skandal karena berasal dari Jerman Timur, mengambil alih kepemimpinan dan ikut mengritik Kohl. Tulisan Merkel dalam kolom harian Frankfurter Allgemeine Zeitung pada tanggal 22 Desember menyatakan bahwa tindakan Helmut Kohl sebelumnya merugikan partai. Putusnya hubungan antara Merkel dan Kohl juga berarti sebagai tahap akhir emansipasi Merkel.

Gambar 12. PM Spanyol Rajoy (kanan), PM Italia Monti (kedua dari kanan), Kanselir Merkel (kedua dari kiri) dan Presiden Komisi UE Barroso.



Pada April 2000 Angela Merkel menjadi ketua CDU menggantikan Wolfgang Schäuble. Partai yang waktu itu kehilangan orientasinya menemukan harapan pada ketua baru. Meski Merkel tidak punya banyak pengalaman, setidaknya beliau tidak punya beban masa lalu. Dalam pemilu 2005, CDU sebenarnya bisa berkoalisi dengan SPD, tapi Merkel sebagai kanselir yang berhak menentukan. Merkel tidak membiarkan saingannya mendapatkan posisi, sejak Merkel menjadi ketua partai selama 12 tahun hingga menjadi kanselir selama tujuh tahun. Sejak 2008 Kanselir Jerman Angela Merkel diminta untuk menyelesaikan krisis keuangan internasional. Merkel juga menentukan keputusan mengenai dana penyelamatan bank Jerman. Sejak keuangan Yunani melemah, Merkel bersama Presiden Perancis Nicolas Sarkozy berusaha untuk menyelamatkan mata uang Euro. Merkel juga sangat mengutamakan pragmatisme. Ia bisa berubah pikiran kapan saja. Setelah kecelakaan nuklir di Fukushima, Merkel yang awalnya sangat mendukung energi atom menjadi penentang energi nuklir. Angela Merkel telah membuktikan bahwa dirinya mampu memimpin.²²

Tahun 2015 secara mengejutkan Merkel membuka perbatasan bagi lebih dari sejuta pengungsi. Ia menentang batasan penerimaan pengungsi. Kini ia harus memiliki jawaban atas tantangan yang muncul. Yakni, mengintegrasikan pengungsi yang menetap dan memulangkan kembali pengungsi yang tidak seharusnya diterima. Ini merupakan proyek jangka panjang. Uni Eropa juga harus dibenahi. Inggris kini ingin menjelajahi dunia globalisasi sendirian. Proses keluar dari Uni Eropa masih harus diatur. Ini tugas berat bagi

²² Setyarini Luky, (2012 Maret 7), *Angela Merkel Perempuan Kuat Eropa*, diambil dari <http://www.dw.com/id/angela-merkel-perempuan-kuat-eropa/> (diakses 4 Januari 2017)

Merkel. Negara-negara Uni Eropa di wilayah selatan juga tidak mau lagi dipaksa untuk berhemat. Merkel memang dianggap sebagai pengayom filosofi Eropa, tapi negara-negara yang berutang merasa tertekan oleh Jerman. Merkel ingin dan harus bisa menyatukan negara-negara di bawah payung Uni Eropa. Tren "megalomania" membebani Merkel. Tidak hanya Trump yang ingin menjadikan Amerikanya hebat lagi, tapi Putin dan Erdogan juga menjalankan politik dengan gaya mereka. Dunia internasional menganggapnya sebagai "Anti-Trump". Ia bisa mengatasi provokasi tanpa harus terprovokasi. Ia sangat berhati-hati dengan gestikulasi, mimik dan pilihan katanya. Ia tidak lagi disepelekan.

Kemenangan Merkel pada dasarnya karena kepercayaan warga terhadapnya. Pada pemilu tahun 2013 satu kalimat sudah cukup bagi Merkel untuk berkampanye: "Anda sudah mengenal saya". Ia dihormati oleh hampir semua pihak. Bahkan kaum muda menganggapnya hebat. Generasi di bawah 25 tahun tidak akan bisa mengingat masa di mana Merkel tidak menjabat sebagai kanselir. Padahal kemampuannya berpidato hingga kini masih biasa-biasa saja. Tapi ciri khas Merkel yang dalam pose foto menempatkan tangannya sehingga terkesan berbentuk seperti wajik berhasil mendunia. Dalam bahasa Jerman disebut sebagai "Merkel-Raute" atau "wajik Merkel". New York Times telah memberinya gelar sebagai "pembela terakhir Eropa yang berkuasa". Begitu banyak pujian dan pengakuan mulai sekarang akan menjadi beban bagi kanselir Merkel. Lama ia tidak memberi jawaban apakah akan mencalonkan diri lagi untuk keempat kalinya. Terpilihnya Donald Trump 9 November 2016 mungkin yang memicu keputusan Merkel. Dari segi kesehatan dan politik, ia

berani maju kembali. Dukungan warga telah diperolehnya. Kini Merkel hanya harus membuktikan diri kembali.²³

C. Pandangan Moderat

Selanjutnya akan dibahas mengenai Angela Merkel yang menganut pandangan moderat, pandangan moderat yakni menghindari pengungkapan atau perilaku yang ekstrim. Dalam bidang politik, orang yang berpikiran atau berpendapat moderat adalah orang yang mempunyai pikiran yang tidak ekstrim sehingga orang tersebut bisa diterima oleh orang banyak. Dalam hidup bermasyarakat kita bertemu, bergaul, dan berbaur dengan berbagai macam orang. Dimana setiap orang memiliki pandangan dan kepentingan masing-masing. Jika tidak disikapi dengan baik maka akan timbul benturan-benturan kepentingan yang menyebabkan perselisihan dan kericuhan. Dalam menyikapi perbedaan-perbedaan ini ada orang yang sikapnya cenderung mencari jalan tengah dan menghindari perilaku atau sikap yang ekstrim yang disebut dengan moderat.

Meskipun demikian sikap moderat tidak bisa digunakan dalam semua kondisi. Ada kondisi-kondisi tertentu dimana sikap moderat tetap diterapkan yaitu kondisi ketika sistem kehidupan dan kondisi lingkungan cenderung stabil dan mapan dimana nilai-nilai normatif masih digunakan dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kondisi politik dan ekonomi yang stabil, masyarakat masih menghormati dan mempercayai hukum, serta kondisi keamanan yang terkendali dan aman. Pada kondisi seperti ini cara kooperatif merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan. Lain

²³ *Merkel Kembali Jadi Kanselir Jerman!*, (2017 September 24), diambil dari <http://www.dw.com/id/merkel-kembali-jadi-kanselir-jerman/a-40662725> (diakses 6 Desember 2017)

halnya ketika kondisi lingkungan tidak stabil dimana norma-norma kehidupan mulai diabaikan, rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap hukum, serta situasi ekonomi dan politik yang tidak karuan.

Pada masa seperti ini sikap moderat tidak bisa atau tidak tepat dipakai. Harus dipergunakan cara-cara yang lebih radikal. Dalam perjuangan kemerdekaan pun para pejuang tidak hanya berjuang secara fisik melalui konfrontasi dengan penjajah. Ada juga saatnya ketika mereka menggunakan cara-cara yang lebih moderat dan kooperatif seperti melalui perundingan, perjanjian, dan lain sebagainya. Sikap orang moderat biasanya berusaha mengakomodir pandangan atau pendapat orang lain dan tidak terlalu bersikap terlalu memihak ke satu sisi atau cenderung netral, sikap moderat cenderung lebih bisa diajak berunding dan dekat dengan toleransi. Dalam menjalankan aksinya pun lebih kooperatif²⁴

²⁴ *Pengertian Moderat Dan Contohnya*, diambil dari <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-moderat-dan-contohnya/> (diakses tanggal 14 September 2017)

D. Pandangan Angela Merkel Terhadap Pengungsi Suriah

Berikutnya akan dibahas pandangan Angela Merkel terhadap pengungsi Suriah melalui media. Kanselir Jerman Angela Merkel menolak tuntutan membatasi jumlah pengungsi yang masuk ke Jerman. Ia tegaskan, harus dilakukan aksi mencegah situasi yang mendorong orang mengungsi. Kanselir Jerman, Angela Merkel dalam wawancara tahunan dengan media Jerman ARD, kembali menegaskan penolakannya, untuk menetapkan batasan atas jumlah pengungsi yang masuk ke Jerman. Tuntutan ini sebelumnya dilontarkan partai Uni Kristen Sosial di Bayern, yang bagian tak terpisahkan dari partai CDU. Posisi ini membuat Merkel terlibat konflik dengan rekannya, ketua CSU dan PM Bayern, Horst Seehofer. Merkel menegaskan, jumlah pengungsi di Jerman bisa direduksi dengan penerapan regulasi. Ia juga menambahkan, harus dilakukan aksi di negara-sumber pengungsi, untuk mencegah munculnya situasi yang menyebabkan orang mengungsi.

Kanselir Jerman itu juga mengharapkan campur tangan NATO dalam menuntaskan ketegangan antara Jerman dengan Turki yang belakangan makin memanas. Pemerintah Turki menolak akses bagi kunjungan anggota parlemen Jerman ke basis angkatan udara Konya, dimana pasukan Jerman-Bundeswehr bertugas mengoperasikan pesawat pengintai AWACS. Merkel menolak mengkaitkan penolakan Turki dengan isu ekstradisi para pemohon suaka asal Turki di Jerman. Angela Merkel mengatakan Kedua isu, yakni permohonan suaka warga Turki dan hak Jerman mengunjungi pasukannya di Konya tidak memiliki kaitan samasekali. Beliau menambahkan sebaiknya sebelum menarik kesimpulan harus menunggu dulu untuk melakukan perundingan dan mendiskusikan masalah tersebut dengan bantuan NATO. Terkait ketegangan diplomatik dengan Ankara, Berlin telah memindahkan pasukannya dari basis angkatan udara Incirlik di

Turki ke pangkalan militer di Yordania. Pemicunya juga serupa, yakni penolakan Turki bagi anggota parlemen Jerman untuk mendapat akses mengunjungi pasukan Bundeswehr yang bertugas di sana.²⁵

Kanselir Jerman Angela Merkel mengatakan bahwa pengungsi tidak membawa terorisme ke Jerman. Ia juga mengatakan bahwa Islam adalah bagian dari Jerman selama itu dipraktikkan dengan cara yang sesuai dengan konstitusi. Angela Merkel mengatakan dalam sebuah acara kampanye pemilihan untuk partainya pada 4 September 2017 bahwa Fenomena terorisme Islam, ISIS, bukan fenomena yang datang kepada warga Jerman dari para pengungsi. Merkel juga mengatakan banyak orang telah melakukan perjalanan dari Jerman ke Suriah untuk latihan dengan ISIS. Menteri Dalam Negeri Jerman Thomas de Maiziere, mengatakan lebih dari 800 orang diyakini telah pergi ke Suriah dan Irak. Angela Merkel mengatakan kelompok yang pergi tersebut sudah sangat mengkhawatirkan bagi warga Jerman selama beberapa tahun.

Lebih dari satu juta orang yang melarikan diri perang dan kemiskinan di Timur Tengah, Afrika dan tempat lain tiba di Jerman. Masuknya pendatang, banyak di antaranya adalah Muslim, telah mendorong dukungan untuk gerakan anti-imigran partai Alternatif untuk Jerman (AFD). Hal ini dipicu serentetan serangan terhadap warga sipil, termasuk tiga yang dilakukan oleh pendatang. Popularitas Merkel pun menurun dan sebuah jajak pendapat terbaru menunjukkan 52% dari warga Jerman tidak menyetujui kebijakan migrasi. Angela Merkel menyatakan bahwa Islam yang bekerja dan hidup atas dasar konstitusi merupakan bagian dari Jerman sembari

²⁵ *Merkel Tolak Batasi Jumlah Pengungsi*, (2017 Juli 17), diambil dari <http://www.dw.com/id/merkel-tolak-batasi-jumlah-pengungsi/> (diakses 18 September 2017)

menambahkan bahwa Islam yang tidak mengikuti Konstitusi atau menerima hak yang sama bagi perempuan tidak punya tempat di Jerman.²⁶

Menurut Angela Merkel Jerman sekalipun sejak lama menolak distribusi proporsional pengungsi dengan menggeser tanggung jawab kepada lembaga pemantau perbatasan Uni Eropa. Jerman saat ini telah menampung lebih dari satu juta pengungsi dari Timur Tengah. Dalam wawancara dengan harian *Sueddeutsche Zeitung*, Merkel juga mengkritik retorika negatif yang banyak beredar perihal pengungsi. Beliau mengatakan bahwa adalah hal yang keliru untuk mengklaim bahwa terorisme cuma datang bersamaan dengan pengungsi, beliau menambahkan keterangan lagi bahwa ancaman teror sudah ada di Jerman dalam berbagai bentuk. Wawancara Merkel dipublikasikan tepat setahun setelah keputusannya membuka pintu perbatasan untuk pengungsi. Menurut Merkel Jerman akan tetap menjadi Jerman dengan segala nilai-nilainya.²⁷ Dari uraian diatas bisa dilihat bahwa Angela Merkel berpikir positif dengan menganggap bahwa pengungsi atau imigran tidak membawa ancaman atau terorisme ke negara Jerman.

²⁶ *Angela Merkel: Pengungsi Tidak Membawa Terorisme Ke Jerman*, (2016 Agustus 18), diambil dari <https://international.sindonews.com/read/1132007/41/angela-merkel-pengungsi-tidak-membawa-terorisme-ke-jerman-> (diakses 12 September 2017)

²⁷ *Merkel: Jerman Terlalu Lama Abaikan Krisis Pengungsi*, (2016 Agustus 31), diambil dari <http://www.dw.com/id/merkel-jerman-terlalu-lama-abaikan-krisis-pengungsi/> (diakses 12 September 2017)